

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Lagu merupakan salah satu budaya manusia yang menarik diantara budaya-budaya manusia yang lain. Dikatakan menarik karena mempunyai alasan yang salah satunya adalah lagu dapat mempersatukan berbagai jenis manusia dari kultur yang berbeda. Lagu identik dengan musik, dan musik adalah bahasa dunia. Banyak hal menarik yang dapat diamati dari budaya yang satu ini. Dari sisi psikologis humanistik, lagu/musik bisa menjadi sarana untuk memenuhi salah satu kebutuhan manusia dalam pemenuhannya akan hasrat seni.

Melalui lagu/musik, manusia sebagai homovalens atau makhluk yang memiliki keinginan, memiliki kemampuan untuk menyalurkan identifikasinya terhadap kebudayaan. Dari sisi sosial, lagu bisa disebut sebagai cermin dari tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat dimana lagu tersebut diciptakan. Lagu juga merupakan kegiatan komunikasi. Karena didalamnya terdapat proses penyampaian pesan dari si pencipta lagu kepada khalayak pendengarnya.

Pesan yang terkandung dalam sebuah lagu merupakan representasi dari pikiran ataupun perasaan dari si pencipta lagu sebagai orang yang mengirim pesan. Konsep pesan ini dapat berupa ungkapan-ungkapan dari perasaan senang, sedih, atau marah, juga dapat berupa pendapat seperti pujian atau bahkan kritik akan sesuatu hal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Dari membaca atau menyanyikan suatu lirik lagu yang dibuat oleh seorang pencipta lagu, seseorang dapat melihat tanggapan si pencipta terhadap beberapa hal disekelilingnya, dan bila ditelusuri lebih dalam karyanya, dapat dilihat pandangan hidup dan pola pikir si pencipta lagu.

Proses penciptaan lirik lagu dapat terjadi berdasarkan pengalaman-pengalaman si pencipta dengan dunia sekitarnya. Dapat pula dari hasil perenungan si pencipta terhadap suatu gejala yang dilihat atau yang dirasakannya. Hasil perenungan itu kemudian di komunikasikan/ disampaikan kepada orang lain dengan cara menuangkannya ke dalam bentuk sistem tanda komunikasi yang merupakan teks yang berupa lirik lagu sebagai pesan komunikasi.

Dengan mengamati hasil karya lirik lagu, juga dapat diketahui bagaimana pencipta lirik lagu memandang dan mengungkapkan gejala yang ada di masyarakat. Pengungkapan tersebut tentunya dengan gaya, cara dan sudut pandang si pencipta yang bersangkutan. Jadi sebuah lirik lagu bukanlah rangkaian kata-kata indah semata, tetapi lebih dari itu lirik lagu merupakan representasi dari realitas yang dilihat atau dirasakan oleh si pencipta. Realita inilah yang mengilhami seorang pencipta dalam membuat lirik lagu.

Grup band yang membawakan lagu dengan tema tentang kejadian yang mereka rasakan dalam lingkungan sehari-hari dalam hidupnya di lirik lagunya. Grup band berlabel Major memang tidak terlalu mengedepankan perasaan mereka karna karyanya untuk dinikmati khalayak ramai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Major Label adalah perusahaan yang mengelola rekaman dan penjualannya, termasuk promosi dan perlindungan hak cipta. Mereka biasanya memiliki kontrak dengan artis-artis musik dan manajer mereka. Saat ini ada 4 perusahaan rekaman besar yang biasa disebut *The Big Four Major Lables* yang menguasai sekitar 70% pasar musik dunia, yaitu Warner Music Group, EMI, Sony BMG, dan Universal Music Group.

Sedangkan di Indonesia ada Major label dibedakan jadi dua bagian,yaitu Major label internasional (Universal, Sony BMG, Warner, EMI) dan major label lokal (Musica Studio, Aquarius Musikindo, Nagaswara, Trinity Optima Production, dan sebagainya). Jasa pendistribusian dari Major Label ini biasanya digunakan oleh para Band/Soloist yang ingin menempuh jalan instan dalam memasarkan musiknya dan mendapatkan banyak penggemar.

Umumnya musisi dan penyanyi Indonesia sangat menggantungkan Major Label untuk menjadi terkenal dan sukses menjual lagu-lagunya di pasaran. Bisa dibilang Major Label adalah Investor terbesar dalam dunia industri musik pada umumnya dan karena itu tidaklah mudah bagi para musisi yang ingin menjual musiknya untuk diterima oleh Major Label.

Major label biasanya dimiliki oleh para konglomerat yang memiliki dana untuk mengorbitkan artis-artis dibawah naunganya. Band dengan Label Major akan lebih mudah memasarkan lagu mereka. Karena label tersebut bertanggung jawab terhadap band yang mereka pegang seperti mengadakan konser, penjualan merchandise, dan gaji pokok personil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

NTRL (dulunya Netral) resmi terbentuk pada tahun 1991 dengan nama Netral band tersebut beraliran rock alternatif Indonesia yang berasal dari Jakarta. Grup musik ini dikenal dengan lirik yang sederhana, musik yang mudah diingat dengan ciri khas suara vocal yang terdengar seperti asal bicara.

Pada saat pertama kali dibentuk band ini beranggotakan, Bagus Dhanar Dhana bas/vokal, Gabriel Bimo Sulaksono drum, dan Ricky Dayandani alias Miten gitar. Memainkan musik yang murni keluar dari hati nurani mereka sendiri. Begitulah tekad personel awal. Bulan Juli 1998, Bimo menyatakan keluar karena mau mencoba warna musik baru. Atas desakan produser, Netral harus segera mencari pengganti tetap Bimo, maka mereka mengajak Eno masuk sebagai drummer baru Netral sejak 26 Maret 1999.

Pada September 2000 Miten hengkang dari Netral dengan alasan meneruskan pendidikan di Amerika Serikat dan Tahun 2003, Netral mendapat gitaris baru yang menggantikan posisi Miten yaitu Coki (mantan gitaris Base Jam), setelah melalui audisi yang panjang dan beberapa kali ikut sebagai musisi tambahan di beberapa konser musik Bersama band Netral, Formasi band tersebut menjadi

Bagus Dhanar Dhana (Om Bagus) - Vocals, Bass Guitar (1991–present)

Eno Gitara Ryanto (Bang Eno) - Drums, Backing Vocals (1999–present)

Christopher Bollemeyer (Den Coki) - Lead Guitar, Backing Vocals (2003–present)

Salah satu lagu yang penulis akan bahas adalah lagu Garuda di dadaku yang terdapat didalam album *The Story of*. dari lagu ini tersirat banyak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sekali harapan dari jutaan warga Indonesia, agar Timnas Indonesia mampu menunjukkan semangat nasionalisme yang membara untuk membuktikan pada dunia siapa kita sebenarnya. Lagu ini diciptakan untuk memberi semangat pada ajang sepak bola Piala AFF 2010

.Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti makna lirik lagu “Garuda di dadaku” karya band NTRL menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

Karena bahasa menurut Saussure diibaratkan seperti sebuah karya musik. Untuk itu memahami sebuah simfoni, harus memperhatikan keutuhan karya musik secara keseluruhan. Hal ini dilakukan karena untuk memahami bahasa harus melihatnya sebagai sebuah jaringan hubungan antara bunyi dan makna. (Sobur, 2009:44)

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian pada sub bab sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut Makna lirik lagu “Garuda di Dadaku” karya band NTRL, menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

## **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Bagaimana Makna lirik lagu “Garuda di dadaku” karya band NTRL
2. Bagaimana makna penanda dan petanda lirik lagu “Garuda di dadaku” karya band NTRL
3. Bagaimana pemaknaan realitas eksternal lirik lagu “Garuda di dadaku” karya band NTRL.

**D . Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui makna lirik lagu “Garuda di dadaku” karya band NTRL
2. Untuk mengetahui makna penanda dan petanda lirik lagu “Garuda di dadaku” karya band NTRL
3. Untuk mengetahui pemaknaan realitas eksternal dalam lirik lagu “Garuda di dadaku” karya band NTRL

**E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan wawasan bagi semua lapisan masyarakat khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi. Serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui alunan lirik lagu serta memberikan manfaat tentang penggunaan metode semiotika Ferdinand De Saussure dalam mengungkap makna sebuah teks terutama yang menggunakan lirik lagu.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Karena musik tidak saja memberikan hiburan tapi juga bisa dijadikan inspirasi dalam hidup setiap orang yang mendengarkan

**2. Secara Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan atau menjadi masukan bagi pecinta musik di tanah air. Khususnya bagi para pencipta musik-musik di Indonesia bahwa dalam membuat atau menciptakan lagu jangan hanya sembarang dalam membuat lirik lagunya. Harus ada makna yang terkandung di dalamnya, agar masyarakat bisa mengambil makna terbaik dalam lirik lagu, dan juga menjadi sumbangan pemikiran dari lirik lagu “Garuda di Dadaku” karya band NTRL agar mengerti makna dari lagu tersebut.